BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitiann dan analisis yang penulis lakukan pada BSM Cabng Sumberrejo Bojonegoo memiliki prosedur yang mengedepankan kemudahan dan persyaratan yang sederhana cukup menyertakan fotokopi KTP, KK dan SIUP denganlima tahap pembiayaan meliputi tahap permohonan pembiayaan, tahap analisis pembiayaan, tahap pemberian putusan pembiayaan, tahap pencairan pembiayaan/akad pembiayaan, dan tahap pemantauan pembiayaan.

   Analisis kelayakan pembiayaan mikro pada BSM dilihatdari sejumlah kasus yang ditemukan pada nasabah dan implmentasinya lebih menekankan pada aspek *character, capacity,* dan *syariah.* Selain itu dipertimbangakn pula spek pendukung seperti capital, condition of economy dan collateral. Pertama, aspek character yaitu penilaian terhadap personalitas calon nasabah berupa sifat atau watak melalui BI checking untuk melihat kolektibilitas pembiayaan/tingkat kesehatan pembiayaan nasabah dan trade checking yaitu pencarian informasi ke rekan bisnis permohonan pembiayaan, pesaingnya ataupun pemilik usaha sejenis untuk memperoleh informasi mengenai reputasi, etika, jenis dan usaha dan perilaku bisnis calon nasabah. Kedia, aspek capacity yaitu untuk mengetahui kemampuan calon nasabah dalam megelola bisnis serta kemampuan mencar laba, dimana diteliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengenai pendidikan dan pengalaman usahanya. Ketiga, aspek syariah yaitu usaha dan proyek yang di biayai sesuaai dengan koridor syariah. Keempat, aspek capital berkaitan dengan modal yang dimiliki calon nasabah untuk menjalankan dan mmelihara kelangsungan usahanya. Kelima, aspek conditiom yaitu keadaan sosial ekonomi suatu saat yang mungkin dapat mempengaruhi maju mundurnya usaha calon nasabah. Ke enam, aspek collateral yakni meripakan jaminan yang diberikan calon nasabah. Aspek ini hanya pendukung bukan hal yang pertama kali di analisis. Selain itu dipertimbangakn pula faktor analisa pasar, rencana usaha, sumber supplier, dan kondisi hutang calon nasabah.

2. Strategi BSM dalam menganlisis pembiayaan mikro menrapkan berbagai hal yang memudahkan nasabah dalam memberikan pembiayaan dan meminimalisir risiko pembiayaan bermasalah seperti melakukan pendekatan personalkepada calon nasabah dengan komunikatif, pembagian tugas yang baik oleh *Unit Micro syariah head* sebelum para staf pembiayaan melakukan surve langsung ke nasabah. Perencanaan yang baik sebelum investigasi ke nasabah dengan menyiapkan berbagai dokumen yang berkaitan. UFO dalam menganalisis lebih menekankan aspek karakter, *capacity* dan syariah, aspek *collateral* merupakan pendukung bukan hal yang pertama kali dianalisis, proses penilaian yang pertama kali dianalisis, proses penilaian karakter dilakukan dengan dua cara yakni wawancara dan investigasi, kemudahan dalam prosedur pembiayaan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penjelasansecaradetail oleh staf pembiayaan ketika calon nasabah melkaukan permohonan pembiayaan.

B. Saran

Dari penelitian ini dapat disarankan sebagai berikut :

1. Bank Syariah Mandiri Cabang Sumberrejo Bojonegoro diharapkan selalu menerapkan serta mempertahankan analisis yang menjadi ciri khas BSM dan selama ini yang digunakan yaitu analisis 5C. Selain itu BSM juga diharapkan mengimbangi aspek di atas dengan analisis pada teori perbankan syariah yaitu 5C dan di dukung dengan prinsip bermuamalah yang baik.
2. Diharapkan analisis terhadap aspek 5C dilakukan secara rinci sehingga hasil yang di capai dalam pemberian pembiayaan akan lebih maksimal dan dapat mengurangi resiko pembiayaan, serta terciptanya pembiayaan yang bermanfaat bagi Bank Syariah Mandiri dan Nasabah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id